

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
VOL. 3 NO.1 NOVEMBER (2022)**

Diterima 10 September 2022

direvisi 20 september 2022

terbit 31 November 2022

**ANALISIS AFIKSASI PADA LIRIK LAGU FIERSA BESARI DALAM  
ALBUM KONSPIRASI ALAM SEMESTA (Kajian Morfologi)**

**Muhammad Murthandho**

[muhammadmurthandho@gmail.com](mailto:muhammadmurthandho@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi penggunaan afiksasi pada lirik lagu Fiersa Besari dalam Album Konspirasi Alam semesta. Metode penelitan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek yang dijadikan kajian dalam penelitian ini adalah Lirik Lagu Fiersa Besari dalam Album Konspirasi Alam Semesta. Sumber data didapat dari lirik lagu Fiersa Besari. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Berdasarkan hasil dari penelitian penggunaan afiksasi pada lirik lagu Fiersa Besari dalam album Konspirasi Alam Semesta yang berupa 147 prefiks, infiks, 36 sufiks dan 22 konfiks. Dalam penelitian ini peneliti sadar bahwa pentingnya mengidentifikasi penggunaan afiksasi dalam lirik lagu.

Kata Kunci : Afiksasi, Lirik Lagu, Kata

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze and identify the use of affixation in the lyrics of Fiersa Besari's songs in the Universe Conspiracy Album. The research method used in this study is a qualitative descriptive method. The object used as a study in this study is Fiersa Besari's Song Lyrics in the Universe Conspiracy Album. The source of the data was obtained from the lyrics of the song Fiersa Besari. The data collection technique applied in this study is the listen and record technique. Based on the results of research on the use of affixation in the lyrics of Fiersa Besari's song in the album Conspiracy of the Universe in the form of 147 prefixes, infixes, 36 suffixes and 22 prefixes. In this study, researchers realized the importance of identifying the use of affixation in song lyrics.*

*Keywords : Fixation, Song Lyrics, Words*

**PENDAHULUAN**

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi manusia yang digunakan untuk mempermudah dalam berinteraksi dengan manusia lainnya, selain itu bahasa juga membantu untuk menerjemahkan apa yang ada di dalam pikiran manusia. Bahasa juga digunakan untuk menyampaikan segala sesuatu seperti Wiratno (2018:39) menyatakan bahwa bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang terstruktur dan sistematis dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata, kelompok kata, dan klausa atau kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulis.

Bahasa Indonesia merupakan sebuah bahasa resmi yang ada di Indonesia, maka pengembangan dan pembinaan terhadap bahasa Indonesia harus dilakukan dan semakin ditingkatkan. Hal itu dapat dilakukan pada berbagai bidang tertentu, seperti pada bidang yang dianggap dapat menunjang terciptanya suatu kesempurnaan pada bahasa Indonesia. Pada proses pembentukan bahasa seperti pada

bidang morfologi, pengembangan dan pembinaan biasanya diarahkan dan ditujukan pada proses pembentukan kata. Proses pembentukan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara yang cukup beragam seperti pada proses afiksasi atau penumbuhan afiks. Untuk menyampaikan suatu keadaan atau suasana melalui bahasa maka diperlukan pemahaman mengenai kosakata, frasa, klausa, kalimat dan sebagainya. Begitu pula dengan sebuah lirik lagu, yang diciptakan untuk menyatakan sebuah ekspresi perasaan dari isi hati sang penyair melalui kalimat - kalimat indah dan irama tertentu agar pesan tersampaikan kepada audiens.

Lirik lagu sendiri adalah sebuah ragam bahasa dan suara yang disatukan serta memiliki nada dan irama. Selain sebagai ragam Bahasa, lagu sendiri merupakan wujud dari musik yang memiliki sebuah kerangka termasuk dari melodi dan irama yang tersusun dalam sebuah harmoni, tempo dan dinamik. Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang dapat kita maknai sebagai jiwa rasa karena siapapun yang mendengarkannya akan terbawa oleh jiwa dan siapapun yang sudah dilihat, didengar, maupun dialaminya yang dapat dianggap sebagai puisi (Moeliono, 2007:624). Lagu selain sebagai media hiburan bagi masyarakat, lagu juga memberikan pesan moral kepada para pendengarnya karena lirik lagu yang ditulis biasanya berdasarkan pengalaman, cerita kehidupan, budaya, atau mengenai tentang suatu kritik sosial.

Lirik lagu yang digunakan dan ditulis oleh musisi yang bernama Fiersa Besari sangat banyak digandrungi dan disukai oleh generasi muda pada saat ini. Dalam lirik lagu tersebut banyak sekali pesan moral, cerita kehidupan serta kritik sosial yang dituangkan ke dalam lagu karya Fiersa Besari. Pada penelitian ini peneliti menggunakan lirik lagu Fiersa Besari dalam album *Konspirasi Alam Semesta* sebagai objek kajiannya, serta menggunakan kajian morfologi dalam bidang afiksasi atau imbuhan afiks yang terdapat dalam lirik lagu tersebut untuk menganalisisnya.

Afiksasi merupakan suatu proses dalam pembentukan kata dengan cara memberi imbuhan afiks pada bentuk dasar. Afiks ini dapat berupa imbuhan pada morfem tunggal (monomorfemis) dan morfem lebih dari satu (polimorfemis) Menurut Kridalaksana (2010:) menyatakan bahwa afiksasi adalah proses pembentukan kata yang mengubah leksem menjadi kata kompleks. Afiks ini dapat dibubuhkan pada morfem tunggal (monomorfemis) dan morfem lebih dari satu (polimorfemis) (Muslich, 2014). Adapun jenis-jenis afiks menurut Simpen (2021:56) mengatakan bahwa afiksasi terdiri atas prefiks, infiks, sufiks, konfiks.

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asih et al., (2020) yang berjudul "Afiksasi dan Zeroisasi pada Lirik Lagu Payung Teduh dalam Album *Live and Loud* sebagai Formulasi Materi Ajar di SMA". penelitian ini adalah sama-sama meneliti atau mengkaji afiksasi pada lirik lagu. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek kajiannya, penelitian yang mereka lakukan membahas Afiksasi dan Zeroisasi pada Lirik Lagu Payung Teduh dalam Album *Live and Loud*, sedangkan penelitian ini membahas Afiksasi pada Lirik Lagu Fiersa Besari dalam Album *Konspirasi Alam Semesta*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2020:9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu Fiersa Besari dalam album *konspirasi alam semesta*.

Metode pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat dengan cara mengamati, menyimak dan mencatat pada lirik lagu Fiersa Besari dalam album konspirasi alam semesta. Metode analisis data menggunakan metode padan. Sudaryanto dalam (Putri, 2020:159) menyatakan bahwa metode padan adalah metode yang menggunakan alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (langue) yang bersangkutan. Dengan menggunakan metode Penyajian hasil analisis dalam penelitian ini berupa secara informal. Metode penyajian informal adalah metode perumusan hasil penelitian dengan kata-kata biasa menurut Sudaryanto dalam (Putri, 2020:159).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Afiks adalah bentuk linguistik yang berada dan terjadi di dalam suatu kata yang melekat pada bentuk-bentuk lain untuk membentuk kata baru. Afiks juga merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses pembentukan kata atau penentuan kelas kata tertentu di dalam bahasa. Afiks terdapat beberapa jenis meliputi prefiks, sufiks, infiks, dan konfiks. Berdasarkan analisis, ditemukan data sebanyak 118 kata berafiks yang terdapat dalam lirik lagu Fiersa Besari pada album “Konspirasi Alam Semesta”. Selanjutnya, kata berafiks tersebut dikelompokkan lagi menjadi tiga jenis, yaitu berafiks yang merupakan bentuk gabungan dari morfem terikat dengan morfem bebas disebut prefiks, kata berafiks yang merupakan gabungan dari morfem bebas dengan morfem terikat disebut sufiks, dan kata berafiks yang didahului oleh morfem terikat, diikuti oleh morfem bebas, dan diakhiri oleh morfem terikat lagi disebut konfiks.

### **1. Afiksasi Lirik Lagu “Konspirasi Alam Semesta”**

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Konspirasi Alam Semesta” berjumlah 12 buah : Tersisa, terbakar, terjatuh, tertawa, mengeja, Bernama, seorang, berhenti, seketika, menyerah, bergerak, menyerah . Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Konspirasi Alam Semesta” berjumlah 4 buah : Rasakan, debarkan, ulurkan, kepakkan.

### **2. Afiksasi Lirik Lagu “Juara Kedua”**

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Juara Kedua” berjumlah 15 buah : Terhanyut, menepis, menetap, berbagi, menunggu, ditunggu, bertahan, ditahan, dibalik, terluka, mengalah, pemenang, kedua, mengerti, terbaik. Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Juara Kedua” berjumlah 4 buah : pilihan, jawaban, jelaskan, dustai. Kemudian konfiks yang terdapat dalam lagu “Juara Kedua” berjumlah 1 buah : Menjalani.

### **3. Afiksasi Lirik Lagu “Rumah”**

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Rumah” berjumlah 3 buah : Berjarak, berpisah, tertinggal. Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Rumah” berjumlah 5 buah : Tinggalkan, bentangan, masihska, hiasi, ingatlah. Kemudian konfiks yang terdapat dalam lagu “Rumah” berjumlah 5 buah : mengiringi, kepergian, menemani, perjalanan, kejauhan.

### **4. Afiksasi Lirik Lagu “Kawan yang Mengagumkan”**

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Kawan yang Mengagumkan” berjumlah 8 buah : Bertingkah, menerjang, bersama, sesuatu, menyerah, menepuk, terhasut, menyapa. Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Kawan yang Mengagumkan” berjumlah 2 buah : Ingatkah, bagaikan. Kemudian Konfiks yang terdapat dalam lagu “Kawan yang Mengagumkan” berjumlah 2 buah : persahabatan, mengagumkan.

#### **5. Afiksasi Lirik Lagu “Kau”**

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Kau” berjumlah 4 buah : Berharap, menaruh, di sela, di sudut. Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Kau” berjumlah 1 buah : Kenangan.

#### **6. Afiksasi Lirik Lagu “Sepasang Pendaki”**

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Sepasang Pendaki” berjumlah 14 buah : Melangkah, berdua, mengintip, tersipu, terasa, menggoda, berhenti, menari, seolah, merebah, seakan, menari, seolah. Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Sepasang Pendaki” berjumlah 4 buah : Penatnya, darinya, desiran, hambatan. Kemudian konfiks yang terdapat dalam lagu “Sepasang Pendaki” berjumlah 2 buah : Melarikan, menyatakan.

#### **7. Afiksasi Lirik Lagu “Bandung”**

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Bandung” berjumlah 9 buah : sesuatu, melihat, bermain, membiru, terpikat, berulang, sejuta, bergerak, secangkir, berburu, bernostalgia. Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Bandung” berjumlah 4 buah : parasnya, jalanan, temukan, rangkuman. Kemudian konfiks yang terdapat dalam lagu “Bandung” berjumlah 6 buah : menjejaki, menikmati, persahabatan, diiringi, kejauhan.

#### **8. Afiksasi Lirik Lagu “Telapak Kaki”**

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Telapak Kaki” berjumlah 8 buah : bertingkah, Bersama, menerjang, menyerah, menepuk, menyapa, sesuatu, terhasut. Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Telapak Kaki” berjumlah 1 buah : bagaikan. Kemudian konfiks yang terdapat dalam lagu “Telapak Kaki” berjumlah 2 buah : persahabatan, mengagumkan.

#### **9. Afiksasi Lirik Lagu “Garis Terdepan”**

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Garis Terdepan” berjumlah 13 buah : terhampar, berdaya, terbungkam, bersandar, berlindung, sebatas, terdepan, bertepuk, bersayap, menanti, menjelma, mendengar, tertampik, tergapai. Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Garis Terdepan” berjumlah 3 buah : rangkuman, tepian, temukan.

#### **10. Afiksasi Lirik Lagu “Nadir”**

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Nadir” berjumlah 9 buah : mengulang, berakhir, mengerti, mendamba, berakhir, berharap, berakhir, berharap . Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Nadir” berjumlah 1 buah : obrolan.

### 11. Afiksasi Lirik Lagu “Hingga Nafas Ini Habis”

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Hingga Nafas Ini Habis” berjumlah 8 buah : meradang, menyeberang, berjuang, disini, terluka, menjaga, berhenti, melawan. Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Hingga Nafas Ini Habis” berjumlah 3 buah : biarkan, rebahkan, bagaikan. Kemudian konfiks yang terdapat dalam lagu “Hingga Nafas Ini Habis” berjumlah 1 buah : melupakan.

### 12. Afiksasi Lirik Lagu “Tanpa Karena”

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Tanpa Karena” berjumlah 13 buah : termanis, terpintar, terkadang, seribu, sejuta, menyerah, memenuhi, bercerita, menyerah menjadi, setelah, terakhir, sebelum, menyerah. Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Tanpa Karena” berjumlah 6 buah : lakukan, selamanya, selamanya, lewati. Kemudian konfiks yang terdapat dalam lagu “Tanpa Karena” berjumlah 2 buah : menyudahi, melanjutkan.

### 13. Afiksasi Lirik Lagu “Lembayung”

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Lembayung” berjumlah 14 buah : berkelebat, membias, membeku, terakhir, tersisa, menanti, menuntun, melangkah, membasuh, menuntun, melangkah, di sini, disisiku, di ujung. Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Lembayung” berjumlah 1 buah : segalanya. Kemudian konfiks yang terdapat dalam lagu “Lembayung” berjumlah 1 buah : kehampaan.

### 14. Afiksasi Lirik Lagu “Epilog”

Prefiks yang terdapat dalam lagu “Epilog” berjumlah 18 buah : tertawa, mendengar, bersedu, separah, mengikhlaskan, dilepas, terlalu, dikalahkan, berhenti, meratapi, berjalan, mengikhlaskan, dilepas, terlalu. Selanjutnya sufiks yang terdapat dalam lagu “Epilog” berjumlah 1 buah : lamunkan. Kemudian konfiks yang terdapat dalam lagu “Epilog” berjumlah 1 buah : kebahagiaan.

**Tabel Afiksasi Lirik Lagu Album “Konspirasi Alam Semesta”**

No	Judul	Afiksasi									
		Prefiks						Sufiks			
		Men-	Ber-	Ter-	Se-	Me-	di-	-kan	-i	-an	-nya

1	KAS	3	3	4	1	-	-	4	-	-	-
2	K	-	1	-	-	1	2	-	-	1	-
3	JK	-	1	4	1	6	3	1	1	2	-
4	RM	2	4	1	2	4	-	1	1	1	1
5	BD	-	2	1	2	2	-	1		1	1
6	SP	2	1	3	1	4	-	1	-	1	1
7	KYM	4	2	1	1	-	-	1	-	-	-
8	TK	1	-	2	-	1	-	-	-	-	1
9	GT	2	6	4	1	-	-	1	-	2	-
10	N	3	6	-	-	-	-	-	-	1	-
11	HNIH	-	1	-	-	5	2	3	-	-	-
12	TKA	3	1	4	4	1	-	1	1	-	4
13	LB	2	1	2	-	5	4	-	-	-	1
14	EPG	4	3	4	2	1	3	1	-	-	-
Jumlah		26	32	30	15	30	14	15	3	9	9

No	Judul	Konfiks									
		ke-an	pe-an	se-nya	per-kan	me-nya	me-i	me-kan	ber-nya	di-i	meng-i
1	KAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	JK	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
4	SP	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-
5	RM	2	1	-	-	-	2	-	-	-	-
6	BD	1	1	-	-	-	2	-	-	1	-
7	KYM	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-

8	TK	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-
9	GT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	N	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	HNIH	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
12	TKA	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-
13	LB	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	EPG	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5	4	-	-	-	6	6	-	1	-

Keterangan :

1. KAS : Konspirasi Alam Semesta
2. K : Kau
3. JK : Juara Kedua
4. RM : Rumah
5. BD : Bandung
6. SP : Sepasang Pendaki
7. KYM : Kawan yang Mengagumkan
8. TK : Telapak Kaki
9. GT : Garis Terdepan
10. N : Nadir
11. HNIH : Hingga Nafas Ini Habis
12. TKA : Tanpa Karena
13. LB : Lembayung
14. EPG : Epilog

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Afiksasi Lirik Lagu Album “Konspirasi Alam Semesta” Fiersa Besari” dari 4 macam afiksasi maka dapat disimpulkan bahwa, pertama terdapat 147 prefiks yang terdiri dari 26 prefiks meN-, 32 prefiks ber-, 30 prefiks ter-, 15 prefiks se-, dan 30 prefiks me- , 14 prefiks di-. Kedua infiks tidak terdapat imbuhan afiksasi. Ketiga terdapat 36 sufiks yang terdiri dari 15 sufiks -kan, 3 sufiks -i, 9 sufiks - an, dan 9 sufiks -nya. Kemudian yang terakhir terdapat 22 konfiks yang terdiri dari 5 konfiks ke-an, 4 konfiks per-an, 1 konfiks men-nya, 6 konfiks men-i, 6 konfiks me-kan,

## REFERENSI

Asih, R., Ekawati, M., & Ratna N. H, T. P. (2020). Afiksasi dan Zeroisasi pada Lirik Lagu Payung Teduh dalam Album Live and Loud sebagai Formulasi Materi Ajar di SMA. *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 40–53.

- Kridalaksana, H. (2010). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Moeliono, A. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Muslich, M. (2014). *Tata Bentuk Bahasa Indonesia, Kajian ke Arah Tata bahasa Deskriptif*. Bumi Akasara.
- Putri, C. I. (2020). ANALISIS AFIKSASI LIRIK LAGU ALBUM “ CINTA LUAR BIASA ” ANDMESH KAMALENG SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENULIS TEKS PERSUASI DI SMP KELAS VIII Cosyvia Ikhsani Putri PENDAHULUAN Bahasa merupakan sarana utama bagi setiap manusia dalam berinteraksi maupun be. *Prosiding Seminar Literasi V*.
- Simpn, i wayan. (2021). *Morfologi kajian proses pembentukan kata*. PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Alfabeta.
- Wiratno, T. (2018). *Pengantar Ringkas Linguistik Sistemik Fungsional*. Pustaka Pelajar.